

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA BENIH IKAN AIR TAWAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN

Makmur Kambolong¹, Sahrun², Candra Puspita Ningtyas³, Munawir Makmur⁴, Nursia Darwis⁵

Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Halu Oleo
Correspondence Author: h.makmurkambolong@gmail.com
Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Abstract

This paper aims to determine the Analysis of Freshwater Fish Seed Business Development in Increasing Income (Study at UPTD Fish Seed Center in Rahandouna Village, Poasia District, Kendari City). The research method uses a qualitative descriptive approach and collects data through interviews, observation and document studies. Sources of data from research informants and secondary data that are relevant to research studies. Using interactive data analysis model data analysis techniques from Miles, Huberman & Saldaña (2014)

The results of the study show that business development in freshwater fish hatcheries in Rahandouna Village, Poasia District, Kendari City can be said to experience development and increase in income where the business location has experienced additions from initially there were only 1-20 ponds to 30 ponds, and a workforce that was initially only 3 employees to 5 employees. In this case, business capital has increased from Rp. 35,000,000 to Rp. 50,000,000 initially.

Keywords: Business Development; Fish Seed; Income

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengembangan Usaha Benih Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi pada UPTDBalai Benih di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari). Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Sumberdata dari informan penelitian dan data sekunder yang relefan dengan kajian penelitian. Menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif dari Miles, Huberman & Saldaña (2014)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha dalam pembenihan ikan air tawar di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari dapat dinyatakan mengalami pengembangan dan peningkatan pendapatan dimana dimana lokasi usaha mengalami penambahan yang awalnya hanya ada 1-20 kolam menjadi 30 kolam, dan tenaga kerja yang awalnya hanya 3 orang karyawan menjadi 5 orang karyawan. Semikian halnya modal usaha mengalami kenaikan yang awalnya hanya Rp.35.000.000 menjadi Rp.50.000.000.

Kata Kunci: Benih Ikan; Pendapatan; Pengembangan Usaha

PENDAHULUAN

Perikanan merupakan salah satu subsektor dari bidang pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi protein untuk tubuh manusia. Maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman dan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat maka permintaan ikan konsumsi pun akan semakin meningkat.

Perikanan budidaya merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan, mengingat produksi dan kapasitasnya yang bisa dikontrol dengan teknologi inovasi. Menekuni usaha budidaya ikan air tawar di tentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor teknis, dimana faktor teknis usaha meliputi cara-cara pembudidaya dengan menguasai berbagai persoalan biologi, kondisi fisik dan kimia yang menjadi habitat hidup organisme. Melalui manajemen yang baik, pemilik usaha budidaya ikan dalam kolam akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang ditemui, pada akhirnya akan mendapatkan dampak yang baik bagi usahanya.

Budidaya memegang peranan penting untuk melestarikan sumber daya ikan. Untuk pengembangan budidaya perairan tidak dapat lepas dari pembenihan jenis-jenis unggulan. Pembenihan merupakan titik awal dalam usaha pengembangan budidaya perairan, karena merupakan kunci sukses usaha budidaya perairan. Kualitas benih yang baik akan menjamin hasil produksi yang baik pula. Ketersediaan benih yang memadai baik dari segi jumlah, mutu dan kesinambungannya harus dapat terjamin agar usaha pengembangan budidaya dapat berjalan dengan baik. Sampai saat ini usaha pembenihan masih menjadi faktor pembatas dalam pengembangan budidaya perairan di Indonesia untuk organisme-organisme tertentu. Oleh karena itu usaha pembenihan mutlak diperlukan.

Usaha budidaya ikan termasuk dalam pengendalian pertumbuhan. Tujuan budidaya ikan bukan untuk membiarkan ikan hidup sepenuhnya secara alami, tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi atau lebih tinggi. Berbagai teknologi budidaya ikan juga telah 2 dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas daerah penangkapan ikan yang tersedia.(Rahayu, 2011)

Benih ikan merupakan salah satu faktor penentu dalam usaha peningkatan produksi budidaya perikanan. Untuk menjaga image masyarakat tersebut, maka perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada petani ikan (pembenih) sehingga benih-benih ikan dapat dijamin pengadaannya, baik spesies, jumlah, mutu, ukuran, waktu yang tepat dan harga yang sesuai menurut permintaan pasar (Afriani, 2016).

Pembenihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan benih sampai dengan ukuran tertentu. Kegiatan ini biasanya dimulai dari parenting, kawin atau biasa disebut spawning, merawat telur hingga menetas, merawat benih yang baru menetas, merawat

benih dengan ukuran tertentu. Kegiatan Promosi Oleh karena itu, kegiatan penggalangan jelas merupakan kelanjutan dari kegiatan penggalangan, seperti halnya kegiatan penggalangan merupakan kelanjutan dari kegiatan penggalangan.

Sektor perikanan air tawar merupakan salah satu sektor pertanian yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam menunjang pembangunan perekonomian, baik nasional maupun daerah. Salah satunya adalah Kota Kendari. Kota Kendari merupakan salah satu daerah yang meemiliki potensi pengembangan sumber daya perikanan air tawar yang terdapat di provinsi sulawesi tenggara hal tersebut dilihat dari potensi luas lahan yang dimiliki sekitar 500 Ha. Lahan 500 Ha terdapat pada 5 (lima) kecamatan, yakni kecamatan puuwatu, kecamatan mandonga, kecamatan abeli, kecamatan poasia dan kecamatan baruga.

Kecamatan poasia adalah salah satu daerah yang memiliki potensi lahan untuk perikanan yang cukup luas. Potensi lahan yang dimiliki berupa perikanan air tawar sebesar 2 Ha, mencakup perikanan budidaya di perairan kolam air tenang, namun saat ini masih masih diisi empat jenis ikan air tawar yakni, ikan koi, gurame, mas, nila dan lele.

Kecamatan Poasia kota kendari merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi untuk pengembangan perikanan air tawar. Menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2019 dari penjualan benih ikan hias mencapai 60 Juta. Pada tahun 2018, PAD dari penjualan benih ikan konsumsi dan ikan hias yang diproduksi unit perbenihan ini hanya mencapai Rp.2,75 juta, sehingga sangat dibutuhkan inovasi dan kreativitas pihak pengelola unit perbenihan ini.

Salah satu usaha pembenihan air tawar yaitu Balai Benih Ikan Air Tawar (BBIAT) yang berada di Kelurahan Rahandouna kota Kendari dimana BBIAT ini sudah sangat lama didirikan pada awal tahun 2004 sampai sekarang. BBIAT ini menjual hasil produksinya dalam kota sampai keluar kota kendari yaitu kota bau-bau.

Permintaan benih ikan saat ini semakin meningkat baik permintaan ikan hias dan air tawar. Secara khusus BBITA merupakan salah satu pengusaha ikan hias di Kota Kendari dalam pemasaran ikan hias jenis ikan Koi. Usaha pembenihan berdiri pada tahun 2004 sesuai Keputusan Walikota Kendari Nomor: 184 tahun 2004 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Benih Ikan Air Tawar (UPD-BBITA). UPTD BBITA pendapatnya dari tahun ketahun mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2020 pendapat mengalami penurunan karena adanya covid-19, yang awalnya pendapatan sebelum covid-19 pada 2015-2019 produksi mencapai 14.191 dengan permintaan sebanyak 15.020, setelah adanya covid-19 permintaan mengalami penurunan menjadi 8.890 dengan produksinya mencapai 23.760, akan tetapi pada awal tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang di mana permintaan BBITA menjadi 12.656-23.380 dengan produksinya yaitu 56.276-62.870. kondisi ini menjadi alasan penulis untuk melakukan kajian tentang

“Analisis Pengembangan Usaha Balai Benih Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan”

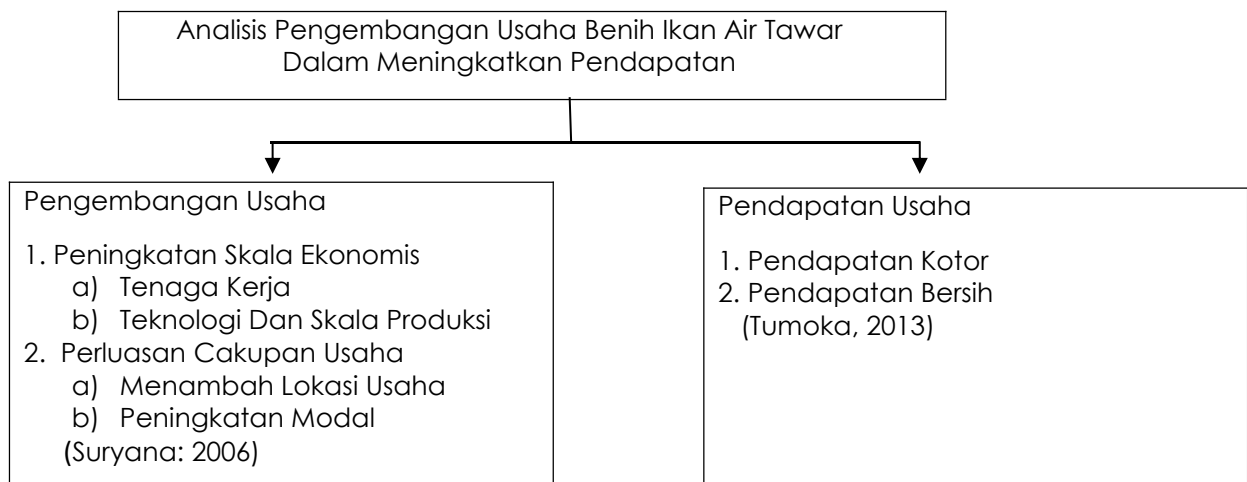
Untuk membatasi lingkup kajian dalam menganalisis pengembangan usaha sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha yang dilakukan, ada beberapa teknik pengembangan usaha (Suryana, 2006). Indikator variable pengembangan usaha diukur melalui 2 indikator yaitu peningkatan skala ekonomis dan perluasan cakupan usaha, sedangkan dalam indikator peningkatan skala ekonomis di bagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja dan teknologi skala produksi, perluasan cakupan usaha di bagi menjadi 2 yaitu menambah lokasi usaha dan peningkatan modal.

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura, pendapatan atau juga disebut income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (Poniwati Asmie, 2008). Sedangkan menurut (Tumoka, 2013) Pendapatan ada dua :

1. Pendapatan kotor (penerimaan) adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi atau biasanya disebut dengan penerimaan.
2. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi oleh biaya produksi.

Secara tegas, batasan kajian ini disesuaikan kebutuhan untuk menjawab permasalahan penelitian seperti dijelaskan apda gambar 1.

Gambar 1. Batasan Kajian Penelitian



METODOLOGI

Metode penelitian dan analisis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi(gabungan). Analisis data berifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Langkah pada penelitian deskriptif kualitatif yang pertama, melakukan pengumpulan data melalui wawancara informan, observasi dan studi dokumen. Selanjutnya penulis menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif dari Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam jurnal (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022) dengan kutipan berikut:

The data analysis technique used refers to the interactive analysis model from Miles, Huberman & Saldaña (Milles et al., 2014), which was quoted from the journal (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022), namely The data is analyzed using several steps, namely analyzing the data with three steps: data condensation, presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification). Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming data.

Sebagai alat analisis, data yang digunakan dalam untuk menjawab permasalahan tentang Pengembangan Usaha Benih Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UPTD Balai Benih di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Usaha UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar

Pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya. Hal ini berarti pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Pada umumnya pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya harus mampu melihat suatu peluang dimana orang lain tidak mampu melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha (bisnis), dan menjalankan bisnis dengan berhasil.

Usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Economies of scale atau skala ekonomis adalah menurunnya biaya produksi yang terjadi saat perusahaan memproduksi barang dengan jumlah yang lebih besar. Jika skala ekonomis terjadi, maka bisa dikatakan sebuah perusahaan telah berhasil berkembang,

terbukti dengan meningkatnya unit produksi. Tentu saja hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Namun dampak terjadinya skala ekonomis ternyata tidak dirasakan oleh perusahaan saja, tetapi juga elemen masyarakat yang lainnya. Pemerintah, organisasi non-profit, hingga masyarakat secara individu bisa merasakan keuntungan dari skala ekonomis. Skala ekonomis adalah perwujudan dari prinsip efisiensi dalam ekonomi, sehingga kini banyak unit yang diproduksi namun semakin rendah biaya yang dibutuhkan. Dengan demikian, konsumen bisa membeli barang dengan harga rendah dan terjadi peningkatan daya beli masyarakat yang memicu pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengamatan dilapangan, UPTD Balai Benih Ikan membudidaya berbagai jenis – jenis ikan. Pembenuhan dilakukan dengan cara jenis ikan di satu kolamkan dan dikawin sehingga memproduksi benih baru. Berikut harga benih ikan yang digunakan dalam sekali produksi dari tiap- tiap jenis ikan.

Tabel 1. Harga Benih Ikan Dalam Sekali Produksi, Tahun 2022

No	Jenis ikan	Jumlah (Ekor)	Harga (Rp)
1	Koi	500 Ekor	Rp. 150.000
2	Mas	3700 Ekor	Rp. 1.110.000
3	Gurame	160 Ekor	Rp. 48.000
4	Nila	6200 Ekor	Rp. 1.860.000
5	Lele	650 Ekor	Rp. 195.000
Total		11.210 Ekor	Rp. 3.363.000

Sumber: data penelitian 2022

Tabel 1 menjelaskan bahwa harga benih dalam sekali produksi yaitu Rp. 3.363.000 dengan jumlah benih yang diproduksi 11.210 ekor, hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan kepala UPTD benih ikan air tawar yang mengatakan:

“Dengan jumlah benih yang cukup banyak dalam sekali produksi kami mendapatkan harga jual yang cukup “

UPTD memiliki stok benih yang cukup banyak, karena pembelian dalam jumlah banyak sekaligus. Terlepas dari itu UPTD Balai harus mampu memotivasi karyawannya sehingga terpacu untuk meningkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan dapat disimpulkan bahwa peningkatan skala ekonomi dalam pengembangan usaha benih ikan air tawar dinilai mampu memberikan dampak positif dan keuntungan bagi perusahaan.

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang memiliki kemampuan/keterampilan melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Melihat pentingnya tenaga kerja dalam usaha, maka diperlukan

jumlah tenaga kerja yang memadai dengan kemampuan yang mampu mendukung usaha yang di jalankan.

Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Kepala UPTD menyatakan bahwa:

“awal berdirinya UPTD ini, hanya memperkerjakan beberapa karyawan saja akan tetapi semakin meningkatnya produksi benih ikan maka UPTD menambah karyawan yang awalnya hanya 3 pegawai sekarang ditambah lagi 2 karyawan (Wawancara 22 November 2022).

Hal ini juga didukung oleh wawancara HA selaku karyawan UPTD Balai yang mengatakan bahwa:

“UPTD ini awal saya bekerja tidak banyak karyawan yang ada akan tetapi melalui pengembangan kolam yang ada jadi karyawan di tambah yang awalnya hanya beberapa saja (Wawancara 22 November 2022)

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Pengembangan, Tahun 2022

No	Nama pemilik usaha	Sebelum pengembangan	Setelah pengembangan
1.	UPTD Balai Benih	3	5
2.	BBI Ranomeeto	2	4
3.	Pondok kewirausahaan budidaya ikan	4	7
4	BBIATA Abeli	3	5

Sumber: Data Diolah 2022

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa awal perdirinya UPTD, kepala UPTD hanya memperkerjakan bebarapa orang saja di tempat usahannya untuk membantu mengelola pembenihan, namun seiring berjalannya waktu dan pendapatan yang semakin meningkat maka kepala UPTD mengusulkan ke dinas untuk menambah karyawan.

2. Teknologi dan Skala Produksi

Teknologi pembenihan yang telah berlangsung masih sederhana dengan wadah berupa kolam pembenihan berukuran 50-1000 m² dan 500 – 2000 m². Dasar dan dinding kolam harus kedap air dan kuat menahan air media secara permanen. Konstruksi kolam baru memungkinkan untuk dibersihkan secara sempurna agar kolam baru tetap dalam kondisi higienis.

Manajemen kualitas air pada pembenihan ikan ini belum optimal, hal ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem resirkulasi air. Sistem resirkulasi air dapat meningkatkan kualitas air media, sehingga produksi benih ikan dapat meningkat. Pemeliharaan benih ikan lele terbukti meningkat secara nyata menggunakan sistem resirkulasi

"Hasil pembenihan yang telah diperoleh kemudian dideder sampai mencapai ukuran 2 – 4 cm dengan berat benih 0,03 g per ekor dan kepadatan 300-500 ekor per m². Pakan yang diberikan selama pendederan merupakan pakan pabrikan. Pakan diberikan dua kali per hari. Kualitas air relatif baik yang bersumber dari air sumur. Siklus pendederan ikan ini berlangsung selama 3 – 4 minggu." (Wawancara 23 November 2022)

Dari hasil wawancara dan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pembenihan yang telah di dederkan berukuran 2-4 cm dengan kepadatan ikan 300-500 ekor dan pakan yang diberikan dua kali per hari dengan kualitas air relative baik dari sumber mata air.

3. Perluasan Cakupan Usaha

Dalam pengembangan usaha salah satu hal yang perlu dilakukan adalah memperluas cakupan usaha. Perluasan cakupan usaha sering juga dinamakan diversifikasi usaha. Dengan menambah tempat produksi memungkinkan produksi dalam industri tersebut dapat meningkatkan dari sebelumnya.

Beberapa cara umum yang digunakan untuk memperluas skala usaha antara lain:

a. Menambah Lokasi Usaha

Luas lahan atau areal pembenihan juga merupakan faktor pengembangan dan pendapatan bagi pengusaha pembenihan ini, hal itu di karnakan semakin luas lahan / areal pembenihan maka semakin banyak ikan yang akan di perihara dan pembenihan bakal calon ikan pun semakin besar.

Hasil survai kepada 4 informan luas lahan yang dimiliki 2,28 Ha hanya 1 orang dan 0,25 Ha sebanyak 3 orang, dari hasil wawancara kepada informan mengatakan bahwa lahan yang mereka miliki ini merupakan tanah sendiri dan ada juga lahan yang paling luas yaitu UPTD merupakan tanah milik pemerintah dimana hal ini akan memepengaruhi pendapatan mereka karena apabila tanah menyewa ataupun membeli hanya untuk usaha bisnis pembenihan ini pasti akan memerlukan modal yang sangat besar sedangkan pendaptan mereka miliki saja tidak besar hanya cukup untuk kebutuhan sehari – hari.

Memperluas lahan pembenihan merupakan salah satu pengembangan usaha yang dilakukan kepala UPTD usaha pembenihandi Kelurahan Rahandouna, Kecamatan Poasia, Kota Kendari. Karna pada dasarnya pendapatan yang diperoleh itu di pengaruhi seberapa banyak konsumen yang datang untuk membeli bibit ikan, oleh karnanya apabila lahan semakin luas lahan pembenihan maka konsumen akan leboh bebas untuk memilih dan yang setiap tahunnya kepala UPTD usaha pembenihanikan memang harus menambah lahannya.

"Kalau untuk memperluas lahan yah memang dek, tapi lebih tepatnya menambah banyak kolam untuk pembenihandek, yang awalnya hanya 20 kolam sekarang menjadi 30 kolam pembenihansaja sudah selama 18 tahun, tapi balai ini memiliki target untuk menambah kolam supaya lebih banyak lagi kolam untuk pembenihanikan" (Wawancara 21 November 2022)

Tabel 3. Jumlah Kolam Sebelum dan Sesudah Pengembangan, Tahun 2022

No	Nama pemilik usaha	Luas lahan (Ha)	Sebelum pengembangan	Setelah pengembangan
1	UPTD Balai Benih	2,28 Ha	20	30
2	BBI Ranomeeto	0,25 Ha	4	7
3	Pondok kewirausahaan budidaya ikan	0,25 Ha	5	10
4	BBIATA Abeli	0,25 Ha	5	8

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil wawancara dan penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya pemilik usaha dalam mengembangkan bisnis pembenihan mereka salah satu satunya adalah memperluas kolam ataupun menambah kolam yang awalnya hanya 2 sekarang bisa menjadi 3 hingga 30, bukan hanya menambah kolam merawat tetapi harus juga merawat kolam pembenihan ikan.

b. Peningkatan Modal

Peningkatan modal maka akan meningkatnya volume produksi, jika perusahaan menggunakan modalnya secara efektif maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan meningkat. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara modal usaha dan omzet usaha karena omzet usaha dapat ditingkatkan jika peningkatan modal usaha

"Apabila saya mengadakan peningkatan modal maka saya akan mengajukan dulu kepada dinas agar modal usaha benih ini ditambah, untuk peningkatan modal kami sangat berpengaruh dalam pembenihan agar usaha pembenihan ini dapat berkembang lagi seperti kolamnya yang di tambah dan benihnya yang lebih banyak supaya pendapatan yang peroleh lebih" (Hasil Wawancara 23 November 2022)

Tabel 4. Jumlah Modal Sebelum dan Sesudah Pengembangan, Tahun 2022

No	Nama pemilik usaha	Sebelum pengembangan (Rp)	Setelah pengembangan (Rp)
1	UPTD Balai Benih	Rp. 30.000.000	Rp. 50.000.000
2	BBI Ranomeeto	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
3	Pondok kewirausahaan budidaya ikan	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000
4	BBIATA Abeli	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil wawancara disimpulkan bahwa secara langsung modal usaha mengalami pengembangan setiap sekali pemijahan. Dengan adanya peningkatan modal usaha pada UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar maka secara langsung dapat meningkatkan pendapatan dan menambah perolehan laba usaha.

Pendapatan UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar

Pendapatan adalah Penghasilan atau pendapatan yang nyata akan dapat digunakan sebagai tolok ukur atas keberhasilan seseorang dalam menjalankan aktivitas usahanya. Maka sepantasnya orang akan selalu memburu bagaimana mendapatkan atau memperoleh pendapatan atau penghasilan, walaupun dengan jalan atau metode yang berbeda-beda yang sesuai dengan faktor-faktor yang ada, juga yang sesuai dengan aturan yang ada padanya (Mubarak, 2017).

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasa dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi. Pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan (pendapatan kotor) dengan total biaya produksi per usaha dengan satuan rupiah. Pengusaha dalam memperoleh pendapatan setiap panen berupa pendapatan kotor. Hasil panen yang diperoleh setiap pengusaha akan dikurangi dengan biaya selama proses produksi. Setelah dikurangi biaya selama proses produksi maka pengusaha memperoleh pendapatan bersih yaitu sisa yang telah dikurangi biaya selama proses produksi. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapital diman pendaptan perkapital menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan- kegiatan yang dilakukan.

Tabel 5. Jumlah Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Pengembangan, Tahun 2022

No.	Nama pemilik usaha	Sebelum pengembangan	Sesudah pengembangan
1	UPTD Balai Benih	Rp. 35.000.000	Rp 60.000.000
2	BBI Ranomeeto	Rp 20.000.000	Rp 30.000.000
3	Pondok kewirausahaan budidaya ikan	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
4	BBIATA Abeli	Rp 15.000.000	Rp 25.000.00

Sumber: Data Diolah 2022

1. Pendapatan Kotor UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar

Pendapatan kotor adalah pendapatan yang belum di kurangi dengan biaya produksi atau biasanya disebut dengan penemrimaan. Pendapatan kotor yang didapatakan dalam

usaha pembenihan ikan air tawar yang pendapatan dari setiap kali penen yaitu sebesar 60.000.00, dimana pendapatan tersebut termasuk termasuk pengeluaran dari awal pembenihan sampai dengan pemijatan dan juga belum termasuk bahan pembantu pada pembenihan ikan. Pembenihan atau biaya yang dikeluarkan oleh kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari

"Pendapatan yang peroleh lumayan banyak setiap kali pemijahan tetapi pendapatan itu belum termasuk semua biaya yang dikeluarkan dalam proses pembenihan seperti pembelian pakan, pembersihan kolam, pembelian kapur, dan alat – alat pembenihan lainnya" (Wawancara 23 November 2022)

Selanjutnya bahwa

"Biaya yang dikeluarkan dalam usaha pembenihan ini yaitu biaya pembelian pakan dimana biaya yang dikeluarkan Rp 3.500.00, biaya pembersihan yang dikeluarkan Rp.1.000.000, (upah biaya tenaga kerja untuk pembersihan kolam ikan), biaya pembelian kapur yang dikeluarkan Rp. 500.000 sekali pembelian dalam satu kali pemijatan, dan biaya pengeluaran alat – alat pembenihan lainnya Rp. 4.500.000. (Wawancara 23 November 2022)

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar dalam satu kali pemijatan dengan luas lahan 2,28 sehingga pendapatan yang diperoleh Rp. 60.000.000/per panen dan pendapatan tersebut belum termasuk dengan pengeluaran yang dibutuhkan, dimana setelah biaya pengeluaran semua maka pendapatan bersih yang di dapatkan yaitu Rp. 50.500.000

2. Pendapatan Bersih UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi oleh biaya produksi. Pendapatan bersih yang di peroleh oleh UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari setelah biaya produksinya telah dikurangi dari awal pembenihan sampai dengan pemijatan yaitu pendapatan UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Rp. 60.000.000, biaya produksi yang di keluarkan sebesar Rp. 9.500.000 dan total penerimaan sebesar Rp. 50.500.000

"menurut bu sri kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar bahwa pendapatan bersih yang diterima setelah biaya produksinya di kurangi maka penerimaan sebesar Rp. 50.500.000 setiap satu kali pemijatan. (Wawancara 23 November 2022)."

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih yang diterima setelah biaya produksi semua di kurangi maka total penerimaan dalam satu kali pemijatan senilai Rp. 50.500.000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha dalam pembenihan ikan air tawar di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari dapat dinyatakan bahwa usaha benih ikan air tawar mengalami pengembangan , dimana lokasi usaha mengalami penambahan yang awalnya hanya ada 1-20 kolam menjadi 30 kolam, dan tenaga kerja yang awalnya hanya 3 orang karyawan menjadi 5

orang karyawan. Sehingga dalam peningkatan modal mengalami kenaikan yang awalnya hanya Rp.35.000.000 menjadi Rp.50.000.000 Untuk pengembangan usaha dalam peningkatan pendapatan memberikan dampak baik dalam atau efek yang baik. Dalam pengembangan kolam yang alami peningkatan, memberikan penambahan produksi benih ikan, dari penambahan tersebut mengalami peningkatan atau menghasilkan produksi yang banyak sehingga memberikan pendapatan yang meningkat.

REFERENSI

- Admin And Administrator (2015) *KKP News*. Kkp News. Available At: <https://News.Kkp.Go.Id/Index.Php/Potensi-Usaha-Budidaya-Ikan-Air-Tawar/> (Accessed: October 9, 2022).
- Budi', Aji Setia, And Rosmiati Tarmizi. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." (2019).
- Hadie, Lies Emmawati, et al. "Evaluasi Produktivitas Budidaya Ikan Air Tawar di Wilayah Perkotaan." *Prosiding Seminar Nasional Ikan*. Vol. 1. No. 1. 2022.
- Hadijah, S., Basir-Cyio, M., & Damayanti, L. (2015). Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Nila Di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 22(3), 235-243.
- Hidayatullah, A., & Hairun, H. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Pembenihan Ikan Nila Di Balai Benih Ikan (BBI) Lokal Gunung Manau Kecamatan Batuman Di Kabupaten Balangan. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 5(2), 57-56.
- Kusrini, E., Cindelaras, S., & Prasetio, A. B. (2015). Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Carpio*) Lokal Di Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok. *Media Akuakultur*, 10(2), 71-78.
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626-642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Liana, L. (2015). Analisis Usaha Budidaya Perikanan Air Tawar Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Dinamika Pertanian*, 30(1), 53-60.
- Lubis, M. S., Kadir, I. A., & Usman, M. (2021). Analisis Usaha Pembenihan Ikan Nila (Studi Kasus Di BBI UPTD Budidaya Air Tawar) Desa Jantho Baru, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4).
- Manis, S. (2022) *Pengertian Pengembangan Usaha : Jenis, Unsur, Stategi Dan Cara Mengembangkan Usaha*, *Pelajaran Sekolah Online*. Pelajaran Co.Id. Available At: <https://Www.Pelajaran.Co.Id/Pengembangan-Usaha/> (Accessed: October 9, 2022).
- Manis, S. (2022) *Pengertian Pengembangan Usaha : Jenis, Unsur, Stategi Dan Cara Mengembangkan Usaha*, *Pelajaran Sekolah Online*. Pelajaran Co.Id. Available At: <https://Www.Pelajaran.Co.Id/Pengembangan-Usaha/> (Accessed: October 9, 2022).

- Mubarok, S., & Dwiningwarni, S. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Modal Usaha Sendiri Dan Modal Kredit Dari Bank BRI Unit Babat Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Babat Kabupaten Lamongan. *Journal of Public Power*, 1(2), 110-122.
- Nugroho, B. D., & Hardjomidjojo, H. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Dan Ikan Hias Air Tawar Pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 12(2), 127-136.
- Nursandy, M. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.
- Nuryasri, S., Badrudin, R., & Suryanti, M. (2015). Kajian Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Mina Padi Di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 14(1), 66-78.
- Pengembangan Usaha* (No Date) Arif Rachman. Blogspot. Available At: <http://4rfrachman.blogspot.com/2016/11/Pengembangan-Usaha.html> (Accessed: October 9, 2022).
- Pengertian Pengembangan Usaha Tahapan Pengembangan Usaha* (No Date) Beranda. Available At: <https://text-id.123dok.com/document/jmyj1xkyl-pengertian-pengembangan-usaha-tahapan-pengembangan-usaha.html> (Accessed: October 9, 2022).
- Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti*. Vol.5, No.9
- Puspitasari, N. (2021) *√ Pengertian Pengembangan Usaha, Tahapan, Tujuan, Manfaat, Dan Contohnya: IPS Terpadu, IPS Terpadu | Bahasan Materi Dan Soal IPS Terlengkap*. Available At: <https://lpsterpadu.com/pengembangan-usaha/> (Accessed: October 9, 2022).
- Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2).
- Rochman, A., & Hastuti, D. (2014). Analisis Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariaphinus*) Di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak (Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak). *Mediagro*, 10(2).
- Sucihati, R. N., Kamaruddin, K., & Utami, A. S. (2021). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI IKAN AIR TAWAR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Pada Nelayan Bendungan Batu Bulan Desa Maman). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 169-178.
- Sumbersuko, P. R. T. D. D. Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Summersuko Jaya Belitang Oku Timur.
- Surepi, L., Rahmat, A., & Julita, R. (2021). Peranan Administrasi Bisnis Dalam Strategi Pengembangan Usaha. *Jurnal Aghniya*, 4(1), 1-10.
- Teori Pendapatan Ekonomi* (No Date) Hestanto Personal Website. Teori Pendapatan. Available At: <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/> (Accessed: October 9, 2022).
- Wahyuni, S. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Cv. Nabila Cahaya Abadi* (Doctoral Dissertation, Universitas Dharmawangsa).

- Wibowo, A. B. (2014). *Pengembangan Kawasan Minapolitan Berkelanjutan Berbasis Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Magelang* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana UNDIP).
- Yuwani, S. H. (2014). *Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Sleman* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Zulkifli, A. T. A., Risa, N. E. W., Liswahyuni, A., & Mapparimeng, M. (2020). Analisis Usaha Ikan Nila Di Kelurahan Balakia Kabupaten Sinjai. *Agrominansia*, 5(1), 98-105.